

BUKTI BARU

PWI Sumbar Bentuk Panitia Konferensi PWI Bukittinggi dan Sosialisasikan OKK

Linda Sari - BUKITTINGGI.BUKTIBARU.COM

Jun 6, 2026 - 20:17



PWI Sumbar Bentuk Panitia Konferensi PWI Bukittinggi dan Sosialisasikan OKK

Bukittinggi – Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Sumatera Barat terus menggerakkan roda organisasi hingga ke tingkat kabupaten dan kota. Salah satu langkah yang dilakukan adalah menggelar silaturahmi, pembentukan panitia konferensi PWI Kota Bukittinggi, sekaligus sosialisasi Orientasi Kewartawanan dan Keorganisasian (OKK) di Hall Balai Kota Gulai Banchah, Bukittinggi, Sabtu (6/6/2026).

Kegiatan tersebut menjadi tindak lanjut upaya penataan organisasi di Kota Bukittinggi menyusul berakhirnya masa tugas Pelaksana Tugas (Plt) pengurus PWI Kota Bukittinggi yang menyebabkan kekosongan kepengurusan selama sekitar dua bulan.

Dalam kesempatan itu, PWI Sumbar resmi menunjuk Wakil Ketua Bidang Organisasi, Sawir Pribadi, sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Ketua PWI Kota Bukittinggi. Ia akan didampingi oleh Gusri Elfaishal sebagai Plt Sekretaris.

Kegiatan tersebut dihadiri langsung oleh Ketua Persatuan Wartawan Indonesia Sumatera Barat, Widya Navies, Ketua Dewan Kehormatan Provinsi (DKP) PWI Sumbar Zul Effendi, Sekretaris DKP Emil Mahmudsyah, Sekretaris PWI Sumbar Firdaus, serta anggota DKP Rusdi Bais.

Selain membahas persiapan konferensi, pertemuan tersebut juga dimanfaatkan untuk menyosialisasikan program OKK yang akan dilaksanakan di berbagai kabupaten dan kota di Sumatera Barat.

Sekretaris Panitia sekaligus Sekretaris DKP PWI Sumbar, Emil Mahmudsyah, menjelaskan bahwa OKK merupakan implementasi Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) hasil Kongres Kerja Nasional PWI Pusat tahun 2026 di Banten, yang menjadi pedoman pelaksanaan organisasi dari tingkat pusat hingga daerah.

“OKK merupakan program wajib yang harus dilaksanakan. Karena itu, PWI Sumbar telah membentuk tim perumus yang terdiri dari unsur pengurus harian, Dewan Kehormatan, serta bidang-bidang terkait untuk mempersiapkan seluruh kebutuhan pelaksanaannya,” ujar Emil.

Menurutnya, hasil kerja tim perumus telah melahirkan panitia pelaksana yang bertugas mengoordinasikan sekaligus menyosialisasikan program tersebut ke seluruh daerah di Sumatera Barat.

Emil menjelaskan, OKK sejatinya bukan program baru. Sebelumnya, PWI juga memiliki program serupa yang dikenal dengan nama Karya Latihan Wartawan (KLW). Program tersebut menjadi tahapan awal bagi calon anggota PWI sebelum meningkatkan status keanggotaan dan mengikuti Uji Kompetensi Wartawan (UKW).

“Selama ini masih ada anggapan bahwa untuk menjadi anggota PWI harus mengikuti UKW terlebih dahulu. Padahal melalui OKK, wartawan dapat memulai proses bergabung dengan PWI dan memperoleh bekal dasar mengenai profesi jurnalistik maupun organisasi,” katanya.

Materi yang diberikan dalam OKK meliputi jurnalistik dasar, AD/ART PWI, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers, Kode Etik Jurnalistik (KEJ), Kode Perilaku Wartawan (KPW), manajemen media, hingga hukum pers.

Peserta yang memenuhi persyaratan dan dinyatakan lulus akan memperoleh Kartu Tanda Anggota (KTA) PWI dengan status Anggota Muda serta sertifikat kelulusan. Setelah itu, mereka berkesempatan mengikuti UKW sesuai jenjang kompetensi yang dipilih.

Melalui kegiatan tersebut, PWI Sumbar berharap seluruh pengurus PWI di kabupaten dan kota dapat segera menindaklanjuti program OKK sebagai bagian dari penguatan organisasi sekaligus peningkatan kualitas sumber daya wartawan di daerah. (*)